

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

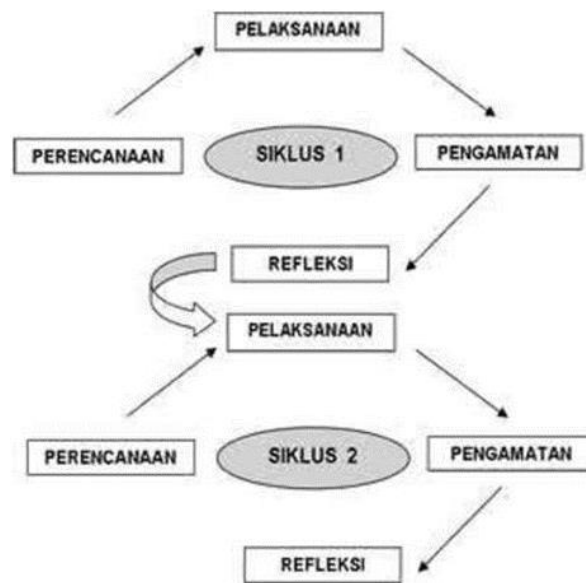
3.1 Rancangan/Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *dribbling* melalui penggunaan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT). Proses penelitian ini dilaksanakan secara bertahap melalui beberapa siklus Tindakan, yang mencakup empat tahap penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Menurut (Mustafa et al, 2022, p. 10) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan oleh guru, bersama-sama antara guru dan peserta didik, atau peserta didik dibawah bimbingan guru yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penelitian ini menerapkan model kolaboratif yang melibatkan kerja sama antara kepala sekolah, guru, dan peneliti dalam setiap tahap pelaksanaannya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digunakan sebagai pendekatan utama karena mampu menjawab berbagai permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti berperan aktif dalam mengamati peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada keterampilan gerak dasar *dribbling* dalam permainan bola basket. Proses tindakan dilakukan secara terencana dan sistematis dalam bentuk serangkaian siklus kegiatan yang saling berkesinambungan. Sebelum memasuki tahap setiap siklus, peneliti terlebih dahulu melaksanakan tahap pra-siklus dengan mengumpulkan data awal dari objek penelitian. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat keyakinan peneliti terhadap kondisi awal peserta didik sekaligus menjadi dasar dalam menyusun rencana tindakan yang lebih tepat dan terarah pada tahap penelitian berikutnya.

a. Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan

Model PTK yang dapat dikembangkan antaranya Model kemmis McTaggart, Model Stringer, Model McKernan dan Model Hopkin, dalam kesempatan ini akan dibahas mengenai Model kemmis McTaggart. Model ini menjadi acuan pokok dari model PTK yang lain. Model kemmis McTaggart ini dipilih karena langkahnya yang sederhana dan tepat untuk penelitian tindakan kelas. (Darmayanti et al, 2024, p. 14) model penelitian tindakan kelas versi kemmis McTaggart terdiri dari empat fase yang sifatnya siklus, fase pertama adalah fase perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*act*), observasi (*observe*) dan refleksi (*reflect*). Fase perencanaan adalah fase dimana peneliti atau guru menyusun rencana tindakan yang akan digunakan untuk memperbaiki atau menyelesaikan permasalahan di kelas. Rencana itu tertuang secara tertulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul ajar dan sejenisnya. . Lalu dilanjutkan dengan pelaksanaan yaitu menerapkan apa yang sudah tertuang dalam perencanaan tertulis menjadi sebuah tindakan di dalam kelas. Ketika tindakan itu terlaksana, guru atau peneliti bisa sekaligus menerapkan fase observasi yaitu melakukan observasi atau pengamatan terhadap proses tindakan sekaligus mencatat kekurangan dan efektivitas tindakan dengan perencanaan sebelumnya. Lalu, fase refleksi adalah fase dimana peneliti atau guru melakukan analisis terhadap hasil observasi sekaligus merencanakan perbaikan tindakan yang akan diterapkan di siklus berikutnya. Hal itu dilakukan secara berulang hingga tujuan penelitian tindakan kelas tercapai atau permasalahan di kelas dapat terselesaikan. Model ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain PTK Model Kemmis Mc Taggart

Sumber : Suryadi & Berdiati (2020, p. 224)

b. Jumlah Siklus dan Pertemuan

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara umum, dalam pelaksanaan PTK tidak terdapat ketentuan pasti mengenai jumlah siklus yang harus dilakukan, karena jumlahnya menyesuaikan dengan sejauh mana perubahan atau perbaikan yang diharapkan telah tercapai. Namun, dalam praktik pelaksanaan PTK di Indonesia, penelitian umumnya dilakukan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari setidaknya dua pertemuan yang dirancang untuk mengamati perkembangan serta mengevaluasi hasil dari tindakan yang telah diterapkan. (Prihantoro & Hidayat, 2019, p. 56) menjelaskan bahwa satu siklus penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari empat langkah dalam model kemmis MCTaggart, yaitu: perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), observasi (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Empat tahapan dalam penelitian tindakan ini membentuk suatu siklus utuh, yang dimulai dari tahap perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, kemudian observasi, dan diakhiri dengan refleksi. Dalam penelitian ini, jumlah siklus yang dilaksanakan akan menyesuaikan dengan kebutuhan perbaikan yang masih diperlukan di lapangan. Artinya, apabila tindakan yang dilakukan telah menunjukkan hasil yang memadai, maka siklus dapat dianggap cukup dan selesai.

Tindakan dalam penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan hasil belajar *dribbling* dalam permainan bola basket melalui penerapan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT), dengan harapan setiap siklus mampu memberikan perbaikan nyata terhadap proses dan hasil pembelajaran siswa.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII H SMP Negeri 12 Tasikmalaya yang berjumlah 31 orang, yang terdiri 13 siswa laki – laki dan 18 siswa perempuan

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) untuk meningkatkan hasil belajar *Dribbling* dalam permainan bola basket pada siswa kelas VII H SMP Negeri 12 Tasikmalaya.

3.3 Prosedur/Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai langkah - langkah yang disebut dengan siklus. Menurut (Pada et al, 2021, p. 32) menjelaskan 4 komponen tersebut yaitu:

- a. Perencanaan atau *Planning* yaitu tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
- b. Tindakan atau *Acting*, yaitu perlakuan atau menerapkan model pembelajaran yang diberikan menggunakan tindakan di kelas.
- c. Pengamatan atau *Observing*, yaitu pengamatan terhadap subjek yang diteliti.
- d. Refleksi atau *Reflecting*, yaitu perbaikan terhadap tindakan yang sudah dilakukan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki serangkaian langkah sistematis yang dikenal sebagai siklus. Setiap siklus dirancang untuk memperbaiki proses pembelajaran secara bertahap hingga hasil yang diharapkan tercapai. Pelaksanaan siklus akan dihentikan apabila nilai peserta didik telah memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), atau setidaknya menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dan

memuaskan. Dengan demikian, jumlah siklus dalam penelitian ini bersifat fleksibel, menyesuaikan dengan sejauh mana tujuan pembelajaran telah berhasil dicapai.

3.4 Tahapan Siklus I

a. Seluruh Perencanaan (*planning*)

Rencana Perencanaan merupakan tahap awal yang berfungsi sebagai kerangka kerja dalam merancang langkah-langkah sistematis untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan. Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan berbagai hal penting yang menjadi dasar pelaksanaan tindakan, seperti mengembangkan perangkat pembelajaran, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau modul ajar, serta merancang instrumen penelitian yang akan digunakan pada tahap selanjutnya. Dengan adanya perencanaan yang matang, proses penelitian tindakan kelas dapat berjalan lebih terarah, efektif, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tahapan penelitian tindakan kelas ini meliputi:

- 1) Merancang rencana pembelajaran
- 2) Menentukan materi yang akan di terapkan
- 3) Pembuatan rencana pembelajaran
- 4) Menetapkan indikator kompetensi yang harus di capai
- 5) Memilih bahan pembelajaran yang sesuai
- 6) Menentukan skenario pembelajaran gerak dasar *Dribbling* dalam olahraga bola basket dengan menggunakan model pembelajaran *Team Game Tournamen* (TGT)
- 7) Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
- 8) Menyusun lembar kerja siswa
- 9) Membuat soal-soal latihan atau tugas gerak yang harus dilakukan siswa

b. Tindakan (*Action*)

Tahap pelaksanaan merupakan wujud nyata dari rencana yang telah disusun sebelumnya, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang telah dirancang dalam Rencana Pembelajaran (RP). Pada tahap ini, peneliti berperan langsung dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dengan berpedoman pada modul pembelajaran yang telah disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Selama kegiatan berlangsung, peneliti berusaha menciptakan suasana belajar yang alami,

interaktif, dan menyenangkan, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan pengamatan dilakukan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran yaitu Bapak Asep Hermawan, M.Pd yang bertindak sebagai *observer* hadir dan mengambil posisi dekat peserta didik untuk melakukan pengamatan selama kegiatan belajar berlangsung. Baik itu dengan memvideo kegiatan yang sedang berlangsung atau pun dengan memperhatikan langsung pada saat tindakan dan mencatat apa yang kurang sebagai bahan evaluasi. Pengamatan ini mengacu pada langkah-langkah pembelajaran yang ada pada Rencana Pembelajaran RP.

d. Refleksi (*Reflection*)

Setelah seluruh kegiatan pada satu siklus selesai dilaksanakan, peneliti bersama kolaborator melakukan tahap refleksi. Dalam konteks Penelitian Tindakan Kelas (PTK), refleksi berfungsi sebagai proses evaluasi dan analisis mendalam terhadap tindakan yang telah diterapkan selama pembelajaran. Melalui refleksi ini, peneliti meninjau kembali hasil yang diperoleh untuk mengetahui efektivitas tindakan, sekaligus mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya. Kegiatan refleksi mencakup proses analisis, sintesis, dan interpretasi terhadap data maupun hasil pengamatan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan dan capaian tujuan pembelajaran.

3.5 Tahapan Siklus II

a. Pelaksanaan (*Planning*)

Hal pertama yang dilakukan pada siklus ini adalah merencanakan perbaikan kinerja yang telah dilakukan pada siklus I. Antara lain :

- 1) Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan belum teratasi sehingga menerapkan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Mengembangkan program tindakan pada siklus II

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan program pada siklus II disusun berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang muncul pada siklus I dan telah diamati sebelumnya oleh peneliti. Selain itu, proses pembelajaran pada siklus II tetap mengacu pada RPP

atau modul ajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya sebagai panduan utama dalam pelaksanaan kegiatan belajar.

c. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan dilakukan secara kolaboratif bersama guru mata pelajaran, yaitu Bapak Asep Hermawan, M.Pd yang berperan sebagai observer. Pengamatan ini bertujuan untuk melihat serta mendokumentasikan berbagai dampak yang muncul sebagai hasil dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses observasi dilakukan dengan menggunakan format pengamatan yang disusun berdasarkan tahapan observasi dan mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang tercantum dalam Rancangan Pembelajaran (RP).

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dalam penelitian tindakan kelas merupakan proses evaluasi dan analisis yang dilakukan terhadap tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran. Berikut beberapa tahapan dalam refleksi yang dilakukan pada siklus II:

- 1) Melakukan evaluasi pada tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
- 2) Membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran pada siklus II.
- 3) Evaluasi tindakan siklus II.
- 4) Mengambil kesimpulan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan tes. Untuk memperoleh data-data tersebut digunakan beberapa teknik dan alat pengumpulan data diantaranya :

- 1) Teknik tes pengetahuan menggunakan rubrik yang ada pada modul ajar tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mengembangkan pola fikir khususnya dalam pembelajaran aspek kognitif.
- 2) Teknik keterampilan menggunakan rubrik yang ada pada modul ajar digunakan untuk mengukur kinerja siswa. Penilaian ini mencakup hasil serta proses pembelajaran.

- 3) Teknik tes psikomotor menggunakan Rubrik yang ada di modul ajar dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan fisik dan koordinasi gerakan tubuh yang melibatkan otot dan sistem saraf, serta terintegrasi dengan gerakan kompleks yang adaptif.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini terdiri dari dua informasi yang harus dilakukan diantaranya :

1. Instrumen Observasi (Pengamatan)

Dilakukan dengan pengamatan menggunakan rubrik penilaian gerak (psikomotor) yang telah disiapkan. Hal ini bertujuan untuk mengamati proses dan penilaian pada saat melakukan pembelajaran dan tes saat melakukan gerak dasar berjalan, berlari, dan melompat mulai dari sikap awal, pelaksanaan, dan akhir.

2. Instrumen Tes

Dilakukan dengan cara tes kognitif bergambar secara lisan yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan mereka terhadap gerak berjalan, berlari, melompat pada aktivitas pembelajaran jasmani dengan diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Instrumen penelitian dari tes kognitif dan pengamatan dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Rubrik Penilaian Tes Pengetahuan *Dribbling* Bola Basket

No	Aspek dan Uji Tulis	Jawaban
1	Fakta Jelaskan pengertian <i>dribbling</i> permainan bola basket !	<i>Dribbling</i> dalam permainan bola basket adalah teknik menggiring bola dengan cara memantulkan bola ke lantai secara berulang-ulang menggunakan satu tangan

2	Konsep Jelaskan bagaimana rangkaian gerak pada saat melakukan <i>dribbling</i> permainan bola basket !	Mulai dari sikap awalan kaki buka selebar bahu, badan sedikit condong kedepan, mata melihat kedepan, bola dipegang menggunakan ujung jari, bola dipantulkan ke lantai menggunakan satu tangan, saat bergerak melangkah kaki dan tangan bekerja secara selaras, kontrol bola sambil memperhatikan bola agar tidak terlepas dari tangan dan sambil memperhatikan lapangan
3	Prosedur Jelaskan bagaimana posisi kaki, tangan, dan badan pada saat melakukan <i>dribbling</i> pada permainan bola basket !	Posisi kaki buka selebar bahu tangan memegang bola dengan ujung jari tangan dan badan sedikit di condongkan ke depan

Tabel 3. 2 Pedoman Pen-skoran Tes Pengetahuan *dribbling* bola basket

No Soal	Nilai skor	Indikator
1	Skor 4	Jika jawaban disebut secara lengkap
	Skor 3	Jika jawaban disebut cukup lengkap
	Skor 2	Jika jawaban disebut kurang lengkap
	Skor 1	Jika jawaban disebut tidak lengkap
2	Skor 4	Jika jawban disebut secara lengkap
	Skor 3	Jika jawaban disebut cukup lengkap
	Skor 2	Jika jawaban disebut kurang lengkap
	Skor 1	Jika jawaban disebut tidak lengkap
3	Skor 4	Jika jawaban disebutkan secara lengkap
	Skor 3	Jika jawaban disebutkan cukup lengkap
	Skor 2	Jika jawaban disebutkan kurang lengkap
	Skor 1	Jika jawaban disebutkan tidak lengkap

Keterangan :

Skor 4 : Sangat baik (jika siswa menjawab secara analisis mulai posisi

badan, tangan, kaki, kepala dan mata pada saat melakukan *dribbling*, dan menggunakan bahasa sendiri)

Skor 3 : Baik (jika siswa menjawab secara analisis tetapi hanya menyebutkan 4 posisi gerak saat melakukan *dribbling*)

Skor 2 : Sedang (Jika siswa menjawab secara analisis tetapi hanya menyebutkan 3 posisi gerak pada saat melakukan *dribbling*)

Skor 1 : Kurang (jika siswa menjawab secara analisi tetapi hayana mampu menyebutkan 1 posisi gerak pada saat melakukan *dribbling*)

Tabel 3. 3 Tabel Penilaian Pengetahuan

No Soal	Nilai Skor	Indikator
1		
Jumlah skor maksimum = 12		

Pengolahan skor : $\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian Gerak Dasar *Dribbling* bola basket

No	Indikator	Deskripsi	Skor	Nilai			
				1	2	3	4
1	Sikap awalan	1. Berdiri dengan kaki selebar bahu. Tubuh sedikit condong ke depan 2. Pandangan ke depan, bukan melihat bola, ini membantu dalam membaca permainan dan menghindari lawan. 3. Gunakan tangan bagian ujung jari bukan bagian telapak tangan . 4. Tempatkan bola di depan kaki, tidak terlalu teralu	Skor 4, jika semua gerakan dilakukan dengan benar. Skor 3, jika satu gerakan tidak dilakukan dengan benar. Skor 2, jika dua atau tiga gerakan tidak dilakukan dengan benar Skor 1, jika semua gerakan tidak dilakukan dengan benar.				

		jauh agar bisa terkontrol dengan nyaman.					
2	Pelaksanaan gerak	1. Pandangan kedepan. 2. Dorong bola dengan bagian ujung jari tangan. 3. Bola tetap dalam jangkauan dan tetap dalam penguasaan	Skor 4, jika semua gerakan dilakukan dengan benar. Skor 3, jika satu gerakan tidak dilakukan dengan benar. Skor 2, jika dua atau tiga gerakan tidak dilakukan dengan benar. Skor 1, jika semua gerakan tidak dilakukan dengan benar.				
3	Gerakan lanjutan	1. Bergerak melaju kedepan. 2. Pandangan tetap kearah sasaran atau ke depan. 3. Bola tetap berada di depan kaki sampai pelaksanaan	Skor 4, jika semua gerakan dilakukan dengan benar. Skor 3, jika satu gerakan tidak dilakukan dengan benar.				

		selesai dan tubuh kembali ke sikap semula.	Skor 2, jika dua atau tiga gerakan tidak dilakukan dengan benar Skor 1, jika semua gerakan tidak dilakukan dengan benar.				
--	--	--	---	--	--	--	--

Keterangan :

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Sedang

Skor 1 : Kurang

Tabel 3. 5 Tabel Penilaian Pengetahuan

No Soal	Nilai Skor	Indikator
1		
Jumlah skor maksimum = 12		

Pengolahan skor : $\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

Tabel 3. 6 Penilaian Afektif (Sikap)

No	Aspek yang dinilai	Indikator perilaku	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Disiplin	Datang tepat waktu dan mengikuti aturan permainan	Sangat cukup	Cukup	Kurang cukup	Tidak cukup
2	Kerjasama	Mampu bekerja sama dalam tim	Sangat cukup	Cukup	Kurang cukup	Tidak cukup
3	Sportivitas	Mengakui keunggulan lawan, tidak curang	Sangat cukup	Cukup	Kurang cukup	Tidak cukup
4	Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas kelompok dan menjaga alat	Sangat cukup	Cukup	Kurang cukup	Tidak cukup
5	Antusiasme	Semangat mengikuti kegiatan	Sangat cukup	Cukup	Kurang cukup	Tidak cukup

Tabel 3. 7 Tabel Penilaian Pengetahuan

No Soal	Nilai Skor	Indikator
1		
Jumlah skor maksimum = 20		

Pengolahan skor :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik mengolah data yang penulis peroleh melalui tes yang penulis berikan terhadap obyek yang dituangkan dalam sebuah laporan penelitian. Dalam mengolah data tersebut penulis menggunakan analisis data dituangkan dalam modul ajar. Rumus tersebut digambarkan sebagai berikut :

- a. Menghitung nilai peserta didik

$$Nilai = \frac{\sum Skor Perolehan}{\sum Skor Maksimal} \times 100\%$$

- b. Menghitung rata-rata hasil belajar peserta didik setiap siklus

$$Rata - rata = \frac{\sum N}{\sum S}$$

Keterangan :

$\sum N$ = Jumlah peserta didik yang tuntas

$\sum S$ = Jumlah seluruh peserta didik

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII H SMP N 12 Tasikmalaya dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Turnament* (TGT).

3.9 Indikator/Kriteria Keberhasilan

Data tes hasil belajar proses pembelajaran dianalisis dengan menggunakan analisis ketuntasan hasil belajar secara klasikal minimal 75% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 umumnya angka 75% hingga 80% digunakan sebagai ambang batas ketuntasan klasikal untuk menyatakan bahwa sebuah siklus tindakan telah berhasil secara signifikan (Arikunto 2021). Rumus ketuntasan belajar klasikal yang digunakan (Sulastri, 2016) adalah sebagai berikut :

$$KK = \frac{X}{Z} \times 100\%$$

Keterangan :

KK = Ketuntasan Klasikal

X = Jumlah Siswa yang Memperoleh nilai ≥ 75

Z = Jumlah seluruh siswa

Ketuntasan belajar klasikal tercapai jika minimal 75 % siswa memperoleh nilai 75 yang akan terlihat pada hasil evaluasi tiap-tiap siklus.

3.10 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah peneliti menyelesaikan seminar proposal yang akan menjadi rencana awal yaitu di bulan april sebagai acuan penelitian yang akan dilaksanakan

2. Tempat

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMPN 12 Tasikmalaya Jalan Perintis Kemerdekaan No. 285, Kelurahan Karsamenak, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya. Kegiatan ini di tuangkan dalam tabel kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3. 8 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun							
		Okt 2025	Nov 2025	Feb 2026	April 2026	Mei 2026	Juni 2026	Juli 2026	Agust 2026
1	Persiapan								
	Menyusun Proposal								
	Seminar Proposal								
	Observasi ke lapangan								
	Menyusun konsep pelaksanaan (RPP)								
	Menyusun jadwal Penelitian								
	Menyusun jadwal Penelitian								
	Menyusun Instrument								
2	Pelaksanaan								
	Menyiapkan alat dan Kelas								

	Melakukan tindakan siklus I								
	Melakukan tindakan siklus II								
3	Penyusunan Laporan								
	Menyusun konsep Hasil penelitian								
	Sidang hasil Penelitian								
	Perbaikan Hasil penelitian								
	Sidang akhir skripsi								
	Perbaikan Sidang akhir skripsi								